



***CONNECTIVITY IN WATERFRONT AREA
AT LALONG BAY IN LUWUK CITY***

**KONEKTIVITAS DI KAWASAN WATERFRONT
TELUK LALONG DI KOTA LUWUK**

Oleh : Rifandi Kamindang
Program Studi : Arsitektur / Magister Desain Kawasan Binaan
Instansi Asal : -
Pembimbing I : Dr. Ir. Budi Prayitno, M.Eng.
Pembimbing II : Ir. Slamet Sudibyo, M.Eng.
Tanggal Wisuda : 24 Oktober 2018

ABSTRACT

Many cities in Indonesia are developing as waterfront cities because the shape of Indonesia is an archipelago country, and one of them is Luwuk City. One area that has the potential to support the development of this city is the Lalong Bay waterfront area. The position of the bay of Lalong that located in the center of Luwuk city makes this area so easy to access by the public so that makes this area as a favorite location for local people or tourists to visit and do various activities in there. Although this area has become a public space for the community, the arrangement and maintenance of this area is still not optimal. Existing conditions in this area, especially physical conditions such as public facilities for the pedestrian route have a bad conditions. This causes various activities within this area and also the functions between each building are not connected properly. Therefore, it is necessary to restructure the Lalong bay area to support the city of Luwuk as a waterfront city.

Research in this region focuses on regional connectivity, including connectivity from cities to waterfront areas, inter waterfront continuity, and waterfront water connectivity. The method that used in this study is descriptive qualitative so that it is expected to identify the existing conditions of the area and the potential for future development. From the results of the analysis in the study it was found that the poor connectivity in the bay area of Lalong was caused by several things such as damage to the pedestrian lane, the absence of pedestrian lanes in many points, and still many private areas and buildings that make the waterfront area as a backyard so that it cannot be accessed by public physically or visually.

Keywords : Connectivity, Public Spaces, Waterfront City



KONEKTIVITAS DI KAWASAN WATERFRONT TELUK LALONG DI KOTA LUWUK

CONNECTIVITY IN WATERFRONT AREA AT LALONG BAY IN LUWUK CITY

Oleh : Rifandi Kamindang
Program Studi : Arsitektur / Magister Desain Kawasan Binaan
Instansi Asal : -
Pembimbing I : Dr. Ir. Budi Prayitno, M.Eng.
Pembimbing II : Ir. Slamet Sudiby, M.Eng.
Tanggal Wisuda : 24 Oktober 2018

INTISARI

Banyak kota di Indonesia yang berkembang sebagai *waterfront city* karena bentuk negara Indonesia merupakan negara kepulauan, dan salah satunya adalah Kota Luwuk. Salah satu kawasan yang potensial untuk mendukung pengembangan kota ini adalah kawasan *waterfront* Teluk Lalong. Posisi teluk Lalong yang berada di pusat kota Luwuk menjadikan kawasan ini sangat mudah untuk di akses oleh publik sehingga kawasan ini menjadi lokasi favorit masyarakat lokal maupun wisatawan luar untuk datang mengunjungi dan melakukan berbagai aktivitas didalamnya. Walaupun kawasan ini sudah menjadi *public spaces* untuk masyarakat, namun penataan dan pemeliharaan kawasan ini masih belum maksimal. Kondisi eksisting di kawasan ini khususnya kondisi fisik seperti fasilitas umum untuk jalur pedestrian memiliki kondisi yang buruk. Hal ini menyebabkan berbagai aktivitas didalam kawasan ini dan juga fungsi-fungsi antar tiap bangunan tidak terkoneksi dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya penataan kembali kawasan teluk Lalong ini guna mendukung kota Luwuk sebagai *waterfront city*.

Penelitian pada kawasan ini berfokus pada konektivitas kawasan, baik itu konektivitas dari kota menuju kawasan *waterfront (city-waterfront connectivity)*, konektivitas disepanjang *waterfront (inter waterfront continuity)*, dan konektivitas *waterfront* dan area air (*waterfront-water connectivity*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif sehingga diharapkan dapat mengidentifikasi kondisi eksisting kawasan dan potensi-potensi untuk pengembangan kedepannya. Dari hasil analisis dalam penelitian didapatkan bahwa buruknya konektivitas dalam kawasan teluk lalong disebabkan oleh beberapa hal seperti rusaknya jalur pedestrian, tidak adanya jalur pedestrian dibanyak titik, dan masih banyaknya area privat dan bangunan yang menjadikan area *waterfront* sebagai *backyard* sehingga tidak bisa diakses baik secara fisik maupun visual.

Kata-Kunci : Konektivitas, *Public Spaces*, *Waterfront City*